

**EKPLORASI TARI KREASI MELALUI PROJECT BASED LEARNING
SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KREATIVITAS DAN KOLABORASI
PADA SISWA KELAS V SD**

Arum Wijastuti¹, Moh. Rusnoto Susanto²

¹Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,

²Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa,

¹arumwijastuti@gmail.com, ²rusnoto@ustjogja.ac.id

ABSTRACT

Project-based learning method integrates practical and creative approaches in learning, involving students in real projects that encourage them to collaborate and innovate. In learning, the importance of developing creativity and collaboration in the field of Creative Dance is crucial. Creativity and collaboration are key factors in the development of dance art, as they enable students to produce original works and merge their ideas with others. This research aims to explain the impact of implementing the project-based learning method in developing creativity and collaboration skills in the context of Creative Dance. This research method utilizes a descriptive method. The research was conducted with fifth-grade students at a primary school in Kebumen. The research instruments include attitude observation, skill assessment, product assessment, and data analysis using descriptive analysis. The results show that students are more active during the learning process and can enhance creativity and collaboration skills. The implementation of project-based learning method in Creative Dance can significantly benefit in improving students' creativity and collaboration skills. The implications of this research indicate the necessity of involving students in real projects that allow them to innovate and actively collaborate in the Creative Dance learning process.

Keywords: project-based learning, creative dance, creativity, collaboration

ABSTRAK

Metode *project based learning* mengintegrasikan pendekatan praktis dan kreatif dalam pembelajaran, dengan melibatkan siswa dalam proyek nyata yang mendorong mereka untuk berkolaborasi dan berinovasi. Dalam pembelajaran pentingnya pengembangan kreativitas dan kolaborasi di bidang Tari Kreasi. Kreativitas dan kolaborasi adalah faktor kunci dalam pengembangan seni tari, karena mereka memungkinkan siswa untuk menghasilkan karya-karya orisinal dan menggabungkan ide-ide mereka dengan orang lain. Penelitian ini bertujuan: untuk menjelaskan dampak dari penerapan metode *project based learning* dalam pengembangan kreativitas dan kemampuan kolaborasi dalam konteks Tari Kreasi. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sasaran pelaksanaan penelitian ini adalah peserta didik kelas V di sebuah sekolah dasar di Kebumen.

Instrument penelitian ini adalah observasi sikap, penilaian keterampilan dan penilaian produk, dan analisis datanya menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: peserta didik lebih aktif saat proses belajar dan dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan kolaborasi pada peserta didik. Penerapan metode *project based learning* dalam Tari Kreasi dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kreativitas dan kemampuan kolaborasi siswa. Implikasi penelitian ini menunjukkan perlunya melibatkan siswa dalam proyek nyata yang memungkinkan mereka untuk berinovasi dan berkolaborasi secara aktif dalam proses pembelajaran Tari Kreasi.

Kata Kunci: *project based learning, tari kreasi, kreativitas, kolaborasi*

A. Pendahuluan

Pembelajaran yang efektif tidak hanya melibatkan pemindahan pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi juga mencakup pengembangan keterampilan dan kemampuan yang lebih luas, seperti kreativitas dan kolaborasi (Hamdayama,2022). Di bidang seni tari, penting bagi siswa untuk tidak hanya menguasai teknik dan gerakan tari, tetapi juga untuk mampu menciptakan karya-karya orisinal yang mengekspresikan identitas dan ide-ide mereka. Selain itu, kemampuan untuk bekerja sama dan berkolaborasi dengan baik dalam sebuah tim juga sangat penting dalam menghasilkan karya tari yang berkualitas.

Selain itu, dalam pendidikan seni tari juga mengembangkan berbagai dimensi kecerdasan dan perkembangan anak, seperti: menggerakkan tangan dan kaki,

melompat, (perkembangan motorik), menghafal gerakan (perkembangan kognitif, menjaga kekompakan dan kerja sama dalam tari beregu atau kelompok (perkembangan sosialemosional dan bercerita serta perkembangan bahasa) (Gularso, 2016).

Untuk menerapkan materi seni tari, pembelajaran harus sesuai dengan karakter siswa. Menurut Purwatiningsih dan Ninik Harini dalam bukunya yang berjudul Pendidikan Seni Tari-Drama di TK-SD (2020), dapat dikatakan bahwa karakteristik gerak fisik anak adalah sederhana, bersifat maknawi dan bertema (artinya setiap gerak mengandung tema tertentu), gerak anak menirukan gerak keseharian orang-orang yang berada di sekitarnya, serta menirukan gerak-gerak binatang.

Guna mencapai tujuan pembelajaran, guru harus memahami

kondisi dan kebutuhan yang diperlukan siswa saat pembelajaran. Oleh karena itu, dalam konteks tari kreasi, metode pembelajaran yang inovatif dan efektif diperlukan untuk meningkatkan kreativitas siswa dan kemampuan mereka dalam berkolaborasi (Rusydiana, 2020). Proses pembelajaran selalu menuntut guru kreatif dalam memenuhi kebutuhan dan perkembangan siswa, sebab akan mempengaruhi keberhasilan pembelajaran. Satu di antara komponen dari keberhasilan pembelajaran adalah guru harus menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa agar mendukung materi pembelajaran. Maka, penerapan model pembelajaran adalah suatu hal yang penting untuk merangsang siswa mengikuti pembelajaran serta merupakan suatu hal yang berpengaruh dalam mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Pengembangan kreativitas dan kemampuan kolaborasi dalam Tari Kreasi memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk generasi seniman tari yang berkualitas (Usshofiyah, 2017). Kreativitas memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai ide dan

pendekatan baru dalam menciptakan gerakan tari yang unik dan orisinal. Kemampuan kolaborasi memungkinkan siswa untuk bekerja sama dengan orang lain, saling menghargai, dan membangun ide-ide bersama, sehingga menghasilkan karya tari yang kohesif dan bermakna.

Namun, dalam banyak konteks pendidikan tari, metode pembelajaran tradisional yang cenderung fokus pada peniruan gerakan dan pengulangan rutin kurang mampu mengembangkan kreativitas dan kemampuan kolaborasi siswa secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan untuk mencapai tujuan. Banyak model pembelajaran diterapkan guna menumbuhkan dan meningkatkan jiwa kreativitas dalam diri siswa terutama dalam menciptakan dan atau membuat suatu produk ataupun karya. Salah satu model pembelajaran yang dipercaya dapat menumbuhkan kreativitas dan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam merancang dan membuat sebuah proyek adalah *Project Based Learning* (PBL).

Project Based Learning (PBL) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada pendidik untuk mengelola

pembelajaran dikelas dengan melibatkan kerja proyek (Wena, 2015). Kerja proyek merupakan kegiatan yang sangat menantang dan dapat menuntun siswa dalam merancang, memecahkan masalah, membuat keputusan sekaligus melakukan kegiatan investigasi. *Project Based Learning* (PBL) dapat memberikan kesempatan siswa untuk bekerja secara mandiri. *Project Based Learning* (PBL) mampu untuk mendorong siswa dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan serta memberikan kesempatan untuk memperluas pengetahuan melalui pemecahan masalah dan investigasi.

Project Based Learning (PBL) memungkinkan siswa untuk dapat merefleksikan ide dan meningkatkan kreativitas siswa, kemampuan mereka dalam berkolaborasi dan membuat keputusan yang mempengaruhi hasil proyek dan proses pembelajaran secara umum diakhiri dengan mempresentasikan hasil akhir produk. Berdasarkan kajian yang telah dipaparkan di atas, diperoleh kesimpulan bahwa *Project Based Learning* (PBL) langsung maupun tidak, dapat membantu siswa untuk melakukan proses belajar berpikir tingkat tinggi (*high order thinking/HOT*)

dalam usaha mengimplementasikan pembelajaran saintifik sesuai kurikulum 2013 yang terdiri dari keterampilan mengamati, mengasosiasi, mencoba, mendiskusikan, dan mengomunikasikan serta pembelajaran abad 21 yang terdiri dari 4C, yaitu: *Critical thinking, Collaboration, Creative,* dan *Communication*. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) menjadi salah satu pilihan untuk dapat meningkatkan kreativitas siswa dan kemampuan mereka dalam berkolaborasi dalam proses pembelajaran. Peningkatan kreativitas dan kemampuan berkolaborasi ini terutama dalam hal menuangkan ide pada sebuah karya produk karena salah satu keunggulan dari model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) adalah terciptanya suatu karya atau produk akhir hasil dari proses pembelajaran siswa. Penerapan model ini sekaligus menjadi jawaban atas tantangan pembelajaran pada abad 21. Metode *project based learning* menjanjikan, karena memungkinkan siswa untuk terlibat dalam proyek nyata yang membutuhkan kreativitas dan kolaborasi dalam menciptakan karya

tari yang orisinal (Agustina, 2020).

Beberapa peneliti sebelumnya telah melakukan penelitian yang berkaitan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) diantaranya Penelitian Faizah (2015) yang berjudul Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui *model Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Seworan, Wonosegoro kelas IV SD Negeri Seworan. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar dan kreatifitas siswa.

Penelitian lain yaitu yang dilakukan oleh Isna Aulia Mukhayyaroh dan Sandy Arief (2018), yang berjudul Penerapan *Project Based Learning* Untuk meningkatkan Kreativitas, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar juga relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini bertujuan mengetahui model *Project Based Learning* lebih efektif dalam meningkatkan kreativitas, motivasi belajar dan hasil belajar siswa dalam menyusun laporan keuangan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Pekalongan Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen

dengan *nonequivalent control group* design. Populasi dalam penelitian ini adalah 64 siswa. Hasil menunjukkan bahwa Model *Project Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi Laporan Keuangan Perusahaan Jasa (4) berdasarkan analisis dengan uji *Independent Sample T-Test, Model Project Based*.

Sementara itu jurnal penelitian yang ditulis oleh Asni Widiastuti, Vita Istihapsari dan Dadang Afriady (2020), jurnal yang berjudul "Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui *Project Based Learning* Pada Siswa Kelas V SDIT LHI". Penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa Kreativitas merupakan keterampilan abad 21 yang sangat dibutuhkan. Guru perlu untuk membantu siswa meningkatkan daya kreativitas mereka melalui proses pembelajaran. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya indikator kreativitas siswa dari siklus I ke siklus II sebanyak 6% dan nilai produk sebesar 8%. Nilai tingkat kreativitas siklus I yaitu 59% dan nilai ketuntasan produk sebesar 64% , sedangkan pada siklus II nilai tingkat kreativitas pada siklus II yaitu 65 % dengan nilai ketuntasan produk mencapai 72 %.

Oleh sebab itu peneliti bermaksud untuk menerapkan sebuah model pembelajaran yaitu, model *Project Based Learning* (PBL) yang di harapkan dapat pengembangan kreativitas siswa dan kemampuan mereka dalam berkolaborasi dalam sebuah tim atau kelompok. Sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari sebelumnya. Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “Ekplorasi Tari Kreasi Melalui *Project Based Learning* Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas dan Kolaborasi pada Siswa Kelas V SD.”

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dampak dari penerapan metode *project based learning* dalam pengembangan kreativitas siswa dan kemampuan mereka dalam berkolaborasi dalam konteks Tari Kreasi. Penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis penerapan metode pembelajaran ini dapat meningkatkan keterampilan kreatif siswa dalam menciptakan gerakan tari yang orisinal dan inovatif, serta kemampuan

B. Metode Penelitian

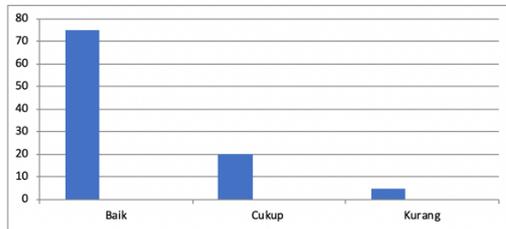
Metode penelitian ini

menggunakan metode deskriptif sebab menggambarkan bagaimana proses pembelajaran dan hasil yang dicapai saat menerapkan model pembelajaran *project based learning* dalam materi Tari Kreasi. Instrument yang digunakan untuk mengamati proses pembelajaran adalah lembar observasi sikap, penilaian keterampilan dan penilaian produk. Prosedur penelitiannya pendidik menyiapkan contoh jenis tari kreasi dan mempersiapkan LKPD. Alat-alat yang digunakan adalah, laptop, Hp android, LKPD, contoh jenis gerakan Tari Kreasi.

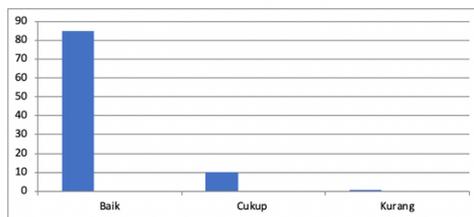
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *project based learning* dalam Tari Kreasi mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, berdasarkan survey sikap untuk melihat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran, keterampilan komunikasi dan penilaian produk. Penilaian produk ini bisa menjadi landasan hasil kreativitas dan kemampuan kolaborasi siswa, hasil penilaian disajikan dalam

diagram berikut ini.



Gambar 1. Grafik persentase pencapaian kreativitas



Gambar 2. Grafik persentase pencapaian kolaborasi

Berdasarkan grafik persentase pencapaian kreativitas dan kemampuan kolaborasi peserta didik, Hasil yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan kreativitas pada peserta didik. Ini dibuktikan peserta didik terlibat dalam proyek nyata yang mendorong mereka untuk berpikir kreatif, mencoba ide-ide baru, dan menggabungkan pengalaman dan pengetahuan mereka dalam menciptakan gerakan tari yang

unik. Observasi terhadap partisipan menunjukkan adanya peningkatan dalam variasi gerakan, eksplorasi ruang, dan ekspresi diri dalam karya-karya tari mereka. Ini menunjukkan bahwa metode *project based learning* memberikan stimulus yang efektif dalam mengembangkan kreativitas siswa dalam Tari Kreasi dengan hasil yang memuaskan.

2. Penerapan model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan keterampilan kolaborasi pada peserta didik. Terbukti selama proses pembelajaran, siswa belajar untuk saling mendukung, menghargai, dan membangun ide-ide bersama. Observasi terhadap interaksi siswa dalam kelompok kerja menunjukkan adanya peningkatan dalam kemampuan mereka untuk bekerja sama, mendengarkan dan merespons dengan baik, serta mengintegrasikan kontribusi dari setiap anggota kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa metode *project based learning* dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang kolaboratif dan memfasilitasi perkembangan

kemampuan kolaboratif siswa.

Setelah menerapkan model pembelajaran *project based learning* pada Tari Kreasi maka pendidik menemukan banyak sekali perubahan aktivitas dari peserta didik, semakin aktif dan dapat berkarya sesuai imajinasi mereka, peserta didik bersemangat dalam hal berdiskusi antar kelompok bukan saja terjadi di sekolah tetapi kadang berlanjut sampai rumah. Saat melakukan tari kreasi mereka berusaha melakukan tarian kreasi dengan sebaik mungkin menurut kreativitas masing-masing agar tampilannya bagus dan menggunakan gerakan tari yang mudah dan penuh kreasi. Jadi menurut pengamatan peneliti selama proses kegiatan belajar saat penerapan *project based learning*, bisa meningkatkan keterampilan berfikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreativitas pada peserta didik.

Pada pertemuan pertama peserta didik diberikan contoh tari kreasi dan menjelaskan cara melakukan tari kreasi yang diawali dengan gerakan-gerakan dasar, peserta didik sangat aktif dan bersemangat, baik dengan teman kelompok maupun dengan pendidik, menurut mereka ini adalah

hal baru dalam proses pembelajaran, masih banyak yang bingung dan kaku dalam melakukan gerakan-gerakan tari kreasi, mereka belum pernah melakukan tari kreasi, kegiatan ini membutuhkan keterampilan berfikir kritis untuk menghasilkan gerakan tari yang baik, pendidik berusaha memberikan masukan agar gerakan tari kreasi dapat maksimal hasilnya.

Pada pertemuan kedua masing-masing kelompok mempresentasi hasil *kreasi tarian* dan berdiskusi dengan teman-teman lainnya. Aktivitas ini dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dari peserta didik dan meningkatkan kepercayaan diri mereka. Selain itu peserta didik melihat gerakan tari kreasi, dengan gerakan tari kreasi yang berasal dari kelompok masing-masing, kegiatan ini dapat meningkatkan kreatifitas, saling menghargai dan kekompakan antar kelompok.

Pertemuan ketiga dan keempat masing-masing kelompok mempraktikkan tari kreasi masing-masing, , kegiatan ini membutuhkan kreativitas dan ketekunan untuk melakukan gerakan tari kreasi sesuai dengan kreativitas masing-masing

sampai selesai. Setelah tarian kreasi selesai, tari kreasi direkam melalui Hanphone dan disimpan dalam perpustakaan sekolah, agar bermanfaat bagi guru lain dan bagi peserta didik lainnya.

Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap keterampilan kolaborasi (Saenab, S., Yunus, S. R., & Husain, 2019), selain itu melalui model pembelajaran *project based learning* dapat meningkatkan motivasi belajar dalam melaksanakan proyek yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan sikap aktif pada peserta didik (Handayani, L., 2020). Model pembelajaran *project based learning* proses pembelajarannya dengan cara memberikan tugas proyek secara berkelompok, seluruh siswa bergerak, berpikir, berdiskusi dan berkolaborasi untuk menyelesaikan proyek dengan baik dan tepat waktu sehingga berpengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan berfikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreativitas dari peserta didik (Maulidah, E., 2019). *Project based*

learning merupakan model pembelajaran dengan pendekatan konstruktivisme yang mampu mengakomodasi keterampilan abad 21, pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik, kerjasama tim, serta pembelajaran yang berkaitan dengan konteks kehidupan sehari-hari peserta didik (Mayasari, T et al., 2016)

Implikasi penelitian ini adalah perlunya mempertimbangkan penerapan metode *project based learning* dalam pembelajaran Tari Kreasi. Metode ini dapat menjadi alternatif yang menarik dalam merancang pengalaman pembelajaran yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka secara aktif dan berkolaborasi dengan rekan-rekan sekelas. Guru dapat berperan sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan kreatif dan kolaboratif, sambil memberikan pedoman dan umpan balik yang konstruktif.

Selain itu, penting untuk memperhatikan faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan penerapan metode *project based learning* dalam Tari Kreasi. Faktor-faktor tersebut meliputi

penyediaan ruang dan waktu yang memadai untuk eksplorasi kreatif dan kolaborasi, serta adanya refleksi dan evaluasi diri sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Dengan mempertimbangkan faktor-faktor ini, pembelajaran Tari Kreasi dapat menjadi lebih menarik, bermakna, dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dalam konteks seni tari.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* (PBL), dapat meningkatkan kreativitas dan kemampuan kolaborasi siswa di kelas IV Sekolah Dasar di Kabupaten Kebumen. Siswa dapat menunjukkan keterampilan berpikir kreatif (*creative thinking skills*), dan keterampilan kolaborasi (*collaboration skills*) siswa dapat melakukan tari kreasi melalui ide baru mereka bereksperimen dapat membuat produk lewat kreativitas mereka. Sehingga indikator kreativitas dapat dicapai. Siswa dapat menyajikan materi ke dalam bentuk produk. Dan dapat menunjukkan kolaborasi antar peserta didik yang baik. Ini dibuktikan dengan adanya

peningkatan persentase indikator kreativitas dan kemampuan kolaborasi antar siswa dalam melaksanakan tari kreasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, V. (2020). *Peningkatan kreativitas siswa materi seni tari Kipas Pakarena mata pelajaran seni budaya dan prakarya melalui Model Project Based Learning pada siswa kelas IV E MIN 1 kota Surabaya* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Ampel Surabaya).
- Faizah, U. (2015). *Penerapan Pendekatan Saintifik Melalui Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Seworan, Wonosegoro*.
- Gularso, D. (2016). *Ekstrakurikuler Pendidikan Seni Tari Untuk Budi Pekerti Siswa di SD Negeri Keputran A Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas PGRI Yogyakarta Press.
- Hamdayama, J. (2022). *Metodologi pengajaran*. Bumi Aksara.
- Handayani, L. (2020). *Peningkatan Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran*

- Project Based Learning pada Masa Pandemi Covid-19 bagi Siswa SMP Negeri 4 Gunungsari.* Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan. Vol. 7 No. 3. p-ISSN: 2355-7761. e-ISSN: 2722-4627.
- Mukayyaroh Isna A. dan Sandy Arief, "Penerapan Project Based Learning Untuk Maulidah, E. (2019). Efektifitas Model Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan 4C (*critical thinking, creativity, communication, and collaboration*) Siswa Kelas IV SDN karang Melok 1 Tamanan Bondowoso. Tesis. Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang
- Mayasari, T. (2016). *Apakah model pembelajaran problem based learning dan project based learning mampu melatih keterampilan abad 21?*. JPFK, Vol. 2 No. 1, Maret 2016
- Rusydiana, M. (2020). *Pengaruh Model Project Based Learning (Pjbl) Terhadap Higher Order Thinking Skills Pada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar.* (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember 2020).
- Purwatiningsih, Harini Ninik. (2020). *Pendidikan Seni Tari-Drama di TK-SD.* Malang: Universitas Negeri Malang (UM Press).
- Saenab, S., Yunus, S. R., & Husain. (2019). *Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Terhadap Keterampilan Kolaborasi Mahasiswa Pendidikan IPA.* Jurnal Biology Science & Education. vol 8 no 1 issn 2252-858x/e-ISSN 2541-1225.
- Usshofiyah, K. (2017). *Implementasi Tari Kreasi Dalam Meningkatkan Fisik Motorik Kasar Di Ra Matholibul Ulum 02 Kedungsari Gebog Kudus* (Doctoral dissertation, STAIN Kudus).
- Wena. M. (2015). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer.* Jakarta: Bumi Aksara Grant,
- Widiastuti, A. Vita Istihapsari dan Dadang Afriady, (2020). *Meningkatkan Kreativitas Siswa Melalui Project Based Learning Pada Siswa Kelas V SDIT LHI.* Jurnal Prosiding Pendidikan Profesi Guru, Vol. 1 No. 1.